

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh para investor untuk melakukan investasi. Dengan perkembangan pasar modal saat ini menyebabkan timbulnya kebutuhan akan informasi yang relevan bagi investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Informasi tersebut dapat berupa informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan.

Laporan arus kas dan laporan rugi laba merupakan item-item yang ada dalam laporan keuangan, dimana kedua laporan tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi, baik itu masing-masing maupun secara bersama dapat berpengaruh terhadap harga saham dan *abnormal return* yang terbentuk menurut kandungan informasi yang terdapat dalam masing-masing laporan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan arus kas, laba akuntansi dengan harga dan *abnormal return*. Sampel dalam penelitian ini adalah emiten sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2005-2007. Data-data yang telah diperoleh akan diolah lebih lanjut dengan bantuan perhitungan *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 14.00 for windows* dengan metode regresi linier berganda.

Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 model, yaitu model *levels* dan model *return*. Data-data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan) untuk melihat kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi harga saham dan *abnormal return* sebagai variabel terikat.

Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa laporan keuangan mempunyai kandungan informasi bagi para investor, khususnya arus kas dan laba akuntansi secara simultan mempunyai hubungan signifikan dengan harga saham. Sedangkan dengan *abnormal return*, tidak mempunyai hubungan signifikan. Secara parsial, laba akuntansi dan arus kas operasi yang lebih mempunyai hubungan signifikan dengan harga saham karena kedua-duanya merupakan hasil kinerja perusahaan tersebut yang dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Sebaliknya, yang mempunyai hubungan signifikan dengan *abnormal return* hanya perubahan laba akuntansi saja. Hal ini dikarenakan perubahan laba akuntansi ini memberikan informasi tambahan mengenai perubahan hasil kinerja yang dikaitkan dengan *abnormal return* yang akan diterima oleh investor.